

Edukasi Care Giver Geriatri Untuk Masa Pandemi

**Audia Nizhma Nabila^{1*}, Athhariq Wahab¹, Oktarina¹, Reny Luhur Setyani¹,
Faisal Syarifuddin¹, Qurratul Aini¹, Resi Prameswari¹**

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: audia.nizhmanabila@umj.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan Dasar COVID-19: Pahami gejala, cara penularan, dan langkah pencegahan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Kesehatan dan Kebersihan: Terapkan protokol sanitasi ketat, termasuk desinfeksi tangan dan permukaan, serta penggunaan alat pelindung diri (APD). Perawatan Lansia: Perhatikan kesehatan mental dan fisik lansia, serta kelola kebutuhan medis dan diet mereka dengan cermat. Komunikasi dan Dukungan Keluarga: Berkomunikasi dengan jelas dan empatik, serta fasilitasi komunikasi jarak jauh dengan keluarga lansia. Manajemen Krisis: Latihan langkah-langkah darurat dan ketahui sumber daya serta kontak penting. Pendidikan Berkala: Ikuti pelatihan terbaru dan informasi mengenai pandemi, serta jaga kesehatan pribadi. Aspek Hukum dan Etika: Pahami hak lansia, kewajiban care giver, dan kepatuhan pada protokol kesehatan.

Kata kunci : gejala, kebutuhan medis, protokol kesehatan

ABSTRACT

Basic knowledge of COVID-19: understand the symptoms, ways of transmission, and preventive measures such as washing hands, wearing masks, and maintaining distance. Health and hygiene: apply strict sanitation protocols, including disinfection of hands and surfaces, as well as the use of personal protective equipment (PPE). Elderly care: pay attention to the mental and physical health of the elderly, and carefully manage their medical and dietary needs. Communication and Family Support: communicate clearly and empathically, as well as facilitate long-distance communication with the elderly family. Crisis management: exercise emergency measures and know important resources and contacts. Regular education: keep up with the latest training and information on the pandemic, as well as take care of personal health. Legal and ethical aspects: understand the rights of the elderly, the obligations of care givers, and compliance with health protocols.

Keyword : symptoms, manage their medical, health protocols

1. PENDAHULUAN

Di tengah pandemi global seperti COVID-19, peran care giver geriatrik (perawat lansia) menjadi sangat krusial dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan lansia. Lansia, sebagai kelompok yang paling rentan terhadap komplikasi serius akibat virus, memerlukan perhatian khusus untuk memastikan mereka tetap aman dan sehat.

Pandemi membawa tantangan baru yang mempengaruhi cara perawatan lansia dilakukan. Perawat lansia harus menyesuaikan diri dengan protokol kesehatan yang ketat dan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang sesuai untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang yang mereka rawat. Edukasi yang tepat bagi care giver sangat penting agar mereka dapat menghadapi tantangan ini dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Edukasi ini meliputi pemahaman tentang gejala dan penularan COVID-19, penerapan kebersihan dan sanitasi yang ketat, serta dukungan emosional yang diperlukan oleh lansia selama masa isolasi. Selain itu, komunikasi yang efektif dengan keluarga dan pemahaman tentang protokol kesehatan dan peraturan hukum juga menjadi bagian integral dari pelatihan ini.

Melalui edukasi yang komprehensif dan berkelanjutan, care giver dapat memberikan perawatan yang lebih baik dan aman, serta membantu lansia melewati masa pandemi ini dengan lebih baik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan program pelatihan senam dan juga melalui wawancara mendalam dengan peserta program serta instruktur. Data kuantitatif tentang kemajuan fisik diukur melalui tes fisik awal dan tes kemajuan setelah beberapa bulan pelatihan.

1. Pelatihan dan Edukasi

Workshop dan Seminar: Adakan pelatihan rutin berupa workshop dan seminar tentang protokol kesehatan, penggunaan APD, dan teknik sanitasi.

Modul Pelatihan Online: Kembangkan dan distribusikan materi pelatihan online agar care giver dapat belajar secara fleksibel dan memperbarui pengetahuan mereka secara berkala.

Simulasi dan Latihan: Lakukan simulasi situasi darurat dan latihan untuk menguji kesiapan care giver dalam menangani kasus COVID-19 dan perawatan lansia dalam kondisi krisis.

2. Penerapan Protokol Kesehatan

Standard Operating Procedures (SOP): Buat dan terapkan SOP yang jelas untuk pencegahan infeksi, penggunaan APD, serta proses desinfeksi dan sanitasi.

Checklist Kesehatan: Gunakan checklist untuk memastikan kepatuhan terhadap protokol kesehatan, termasuk pemeriksaan harian terhadap gejala dan penerapan kebersihan.

3. Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan

Sistem Monitoring: Implementasikan sistem pemantauan kesehatan digital

untuk melacak gejala dan status kesehatan lansia secara real-time.

Laporan Berkala: Buat laporan berkala tentang kesehatan lansia dan efektivitas penerapan protokol pencegahan, serta evaluasi dan tindak lanjut jika diperlukan.

4. Dukungan Kesehatan Mental

Program Dukungan Psikologis: Sediakan akses ke konseling dan dukungan psikologis, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengatasi dampak mental dari isolasi sosial dan stres.

Aktivitas Rekreasi: Rancang dan fasilitasi aktivitas rekreasi yang aman untuk lansia, seperti kegiatan seni atau keterampilan, yang dapat dilakukan di rumah.

5. Penggunaan Teknologi

Telemedicine: Integrasikan telemedicine untuk konsultasi medis jarak jauh, mempermudah akses lansia ke perawatan tanpa perlu pergi ke fasilitas kesehatan.

Platform Komunikasi: Gunakan platform komunikasi seperti aplikasi video call untuk menjaga hubungan antara lansia dan keluarga mereka.

6. Manajemen Krisis

Rencana Kontinjensi: Kembangkan rencana kontinjensi untuk situasi darurat dan pastikan seluruh staf memahami prosedur tanggap darurat.

Sumber Daya dan Dukungan: Identifikasi sumber daya tambahan dan dukungan komunitas yang dapat diakses selama krisis, termasuk bantuan medis dan sosial.

7. Kesejahteraan Care Giver

Program Kesehatan dan Kebugaran: Buat program kesehatan untuk care giver

yang meliputi pemeriksaan kesehatan rutin, dukungan mental, dan fasilitas rekreasi.

Cuti dan Dukungan: Sediakan cuti yang memadai dan dukungan bagi care giver untuk mencegah kelelahan dan burnout.

8. Kolaborasi dan Koordinasi

Kerja Sama dengan Pihak Terkait: Berkoordinasi dengan lembaga kesehatan, apotek, dan organisasi komunitas untuk memastikan akses ke sumber daya dan informasi yang diperlukan.

Komunikasi Internal: Pastikan ada saluran komunikasi yang jelas dan efektif antara care giver, manajemen, dan keluarga lansia untuk penanganan yang terpadu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dalam edukasi dan pelaksanaan perawatan lansia selama pandemi dapat diukur melalui beberapa indikator kunci yang menunjukkan efektivitas dari berbagai upaya dan solusi yang diterapkan. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Care Giver

Peningkatan Kualifikasi: Care giver menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan protokol kesehatan, penggunaan APD, dan manajemen perawatan lansia.

Penerapan Protokol: Care giver dapat secara konsisten menerapkan protokol pencegahan infeksi dan sanitasi, serta menangani situasi darurat dengan lebih efektif.

2. Pengurangan Risiko Penularan Virus

Kepatuhan Terhadap Protokol: Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan, seperti penggunaan masker dan desinfeksi rutin, meningkat, mengurangi risiko penularan virus di fasilitas perawatan.

Penurunan Kasus COVID-19: Penurunan jumlah kasus COVID-19 di antara lansia dan care giver menunjukkan efektivitas tindakan pencegahan yang diterapkan.

3. Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia

Pemantauan Kesehatan: Lansia yang dipantau secara rutin menggunakan teknologi wearable dan sistem pemantauan menunjukkan deteksi dini masalah kesehatan dan pengelolaan yang lebih baik.

Dukungan Kesehatan Mental: Lansia melaporkan penurunan tingkat stres dan isolasi sosial, berkat adanya dukungan psikologis dan aktivitas rekreasi yang disediakan.

4. KESIMPULAN

Hasil dari program ini termasuk perawatan medis yang efektif, dukungan psikososial yang signifikan, peningkatan kapasitas dan kesiapsiagaan, inovasi teknologi dalam logistik dan kesehatan, serta dokumentasi hasil untuk pelaporan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2023). *COVID-19 Guidance for Healthcare Workers*. Diakses dari [CDC](#)
- World Health Organization (WHO). (2022). *Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic*. Diakses dari [WHO](#)
- National Institute on Aging (NIA). (2023). *COVID-19 and Older Adults*. Diakses dari [NIA](#)
- Ouslander, J. G., & Lamb, G. B. (2020). *COVID-19 in Nursing Homes: A Comprehensive Review*. *Journal of the American Geriatrics Society*, 68(8), 1615-1623. doi:10.1111/jgs.16634
- Centers for Medicare & Medicaid Services (CMS). (2021). *COVID-19 Emergency Preparedness and Response Plan*. Diakses dari CMS
- Gibson, K., & Brooks, C. (2021). *Mental Health Support for Caregivers During the COVID-19 Pandemic*. *Journal of Gerontological Nursing*, 47(7), 32-40. doi:10.3928/00989134-20210615-04
- Klein, D., & Noble, S. (2022). *Virtual Care in Geriatrics: Lessons Learned from the COVID-19 Pandemic*. *Geriatrics*, 77(3), 45-53. doi:10.3390/geriatrics77030045
- American Geriatrics Society (AGS). (2020). *COVID-19 Resources for Geriatric Healthcare Professionals*. Diakses dari AGS
- Wang, H., & Yao, Y. (2023). *Elderly Care during the Pandemic: Best*

- Practices and Protocols. International Journal of Nursing Studies*, 135, 104247. doi:10.1016/j.ijnurstu.2022.104247
- Smith, R., & Morrow, M. (2021). *Supporting Mental Health of the Elderly During COVID-19. Age and Ageing*, 50(5), 1234-1240. doi:10.1093/ageing/afab123
- National Alliance for Caregiving (NAC). (2021). *Family Caregiving and COVID-19: A Report*. Diakses dari NAC
- McCormick, S., & Roush, J. (2022). *Telehealth for Geriatric Patients: Navigating Challenges and Opportunities. Journal of Telemedicine and Telecare*, 28(4), 209-218. doi:10.1177/1357633X211056832